

KEY INDICATOR

26/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.75	5.00	(25.00)	(125.00)
10 Yr (bps)	6.64	6.55	8.40	(117.80)
USD/IDR	13,940.00	13,887.00	0.38%	-0.37%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,688.92	-1.70%	-9.69%	13.45
MSCI	6,690.38	-1.95%	-8.20%	14.23
HSEI	26,696.49	-0.73%	-5.30%	10.31
FTSE	7,042.47	0.35%	-6.63%	12.84
DJIA	26,957.59	-0.46%	-5.54%	17.08
NASDAQ	8,980.77	0.17%	0.09%	24.39

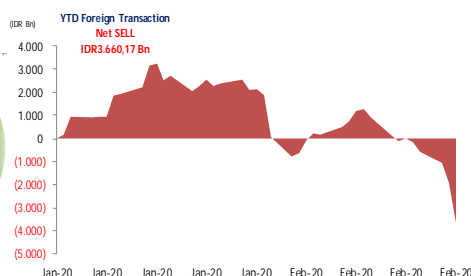
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	48.73	-2.34%	-12.20%	-20.19%
COAL	USD/TON	67.75	-0.22%	-28.53%	0.07%
CPO	MYR/MT	2,419.00	-0.78%	10.81%	-20.74%
GOLD	USD/TOZ	1,640.96	0.36%	23.48%	8.15%
TIN	USD/MT	16,680.00	-0.27%	-22.81%	-2.88%
NICKEL	USD/MT	12,550.00	0.80%	-3.16%	-10.52%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
WICO	RUPS	
BMRI	Cum Date Dividend	Rp353,34
BBRI	Ex Date Dividend	Rp168,10

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -0,46% pada perdagangan Rabu (26/02) yang diikuti dengan penurunan indeks S&P 500 sebesar -0,38% meskipun Nasdaq menguat sebesar +0,17%. Pelemahan saham Disney sebesar -3,77% menjadi pendorong pelemahan indeks yang diikuti oleh penurunan saham Chevron dan Exxon Mobil masing – masing sebesar -2,65%/-2,20%. Selain itu, pelaku pasar masih menantikan kebijakan dari The Fed atas keadaan ekonomi di tengah wabah virus corona. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) US Durable Goods Order per Jan-2020; 2) US Gross Domestic Product Annualized per 4Q19; 3) US Personal Consumption per 4Q19.

Domestic Updates

1. Bank Indonesia (BI) mencatat aliran modal asing yang masuk ke pasar keuangan Indonesia sejak awal FY20 hingga saat ini mencapai USD490 juta. Namun, wabah virus corona menyebabkan sejumlah modal asing keluar dari pasar keuangan Indonesia serta nilai rupiah terkoreksi. Dengan demikian, BI berusaha melakukan *smoothing volatility* agar *inflow* modal tetap stabil.
2. Kementerian Keuangan menyatakan dampak virus Corona dari China lebih besar dibandingkan virus SARS. Hal ini disebabkan oleh kontribusi China terhadap ekonomi dunia yang telah mencapai 17%. Adapun, setiap penurunan China sebesar 1% akan berdampak pada penurunan perekonomian Indonesia sebesar 0,3% - 0,6%. Maka pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan di rentang 5% - 5,3% pada FY20E.

Company News

1. ARNA akan melakukan *buyback* saham terhitung mulai 3 Maret 2020 – 1 September 2020 dengan dana sebesar Rp30 miliar. Langkah *buyback* dilakukan untuk menjaga kewajaran harga saham ARNA yang terkoreksi 6,38% YoY. Dengan demikian, harga saham ARNA yang stabil diharapkan mampu merefleksikan pencapaian kinerja perseroan yang baik. (Kontan)
2. AGRO akan menerbitkan obligasi dan sukuk ijarah berkelanjutan dengan nilai masing-masing Rp300 miliar. Sekitar 65% dana itu akan dipakai oleh AGRO untuk melakukan pelunasan sebagian pokok utang bank dan 35% dipakai untuk membiayai kebutuhan modal kerja perseroan. Sementara itu, seluruh dana yang diperoleh dari sukuk ijarah akan digunakan untuk melunasi sisa pokok pinjaman bank. (Market Bisnis)
3. ACST mencatatkan kerugian bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp1,14 triliun. Disisi lain, pendapatan bersih ACST masih bertumbuh 6,18% YoY dari Rp3,72 triliun menjadi Rp3,95 triliun. Kenaikan ini lebih kecil karena ACST tidak mencatat pendapatan pada pos perdagangan dan penunjang jasa konstruksi untuk pihak berelasi. Beban pokok pendapatan ACST yang meningkat sebesar 33,66% YoY menjadi Rp4,05 triliun menjadi faktor lain ACST mencatat rugi kotor sebesar Rp99,81 miliar. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -1,70% di level 5.688,92 pada perdagangan Rabu (26/02), yang diikuti dengan aksi jual investor asing senilai Rp1.747,17 miliar. Pelemahan indeks terjadi di tengah pelemahan bursa Regional Asia dan mayoritas bursa Global masih atas sentimen negatif dari penyebaran virus corona di luar China. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp13.940. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.650-5.750 di tengah rilisnya data penjualan motor per Jan-2020 dan Indeks Harga Properti per 1Q20. **Today's recommendation: SMGR, UNTR, TBIG, ITMG.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
SMGR	11,000	Buy on Weakness	Posisi SMGR sedang berada di wave (v) dari wave [c] dari wave 2, dimana SMGR masih berpotensi terkoreksi terlebih dahulu dalam jangka pendek.
UNTR	18,000	Buy on Weakness	Selama UNTR tidak terkoreksi dan menembus level 17,200, maka posisi UNTR saat ini sedang berada di wave [ii], dimana koreksi UNTR cenderung terbatas.
TBIG	1,195	Buy on Weakness	Pergerakan TBIG saat ini tertahan oleh MA20 dan sedang berada di awal wave (v) dari wave [c] dari wave B.
ITMG	11,150	Sell on Strength	Pergerakan ITMG saat ini tertahan oleh MA60 dan sudah berada pada akhir wave [v] dari wave 1.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52306



**Jessica Sukimaja – Research Associate**  
[jessica.sukimaja@mncgroup.com](mailto:jessica.sukimaja@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52307

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

